

**MINAT DAN MOTIVASI KEGEMARAN OLAHRAGA TERHADAP HASIL
TES PEMANDUAN BAKAT SPORT SEARCH****Nugroho Ady Saputro** ✉Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2013

Disetujui September 2014

Dipublikasikan Oktober
2014*Keywords:**Interests; motivation; Talent;
Sport Search.***Abstrak**

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya korelasi minat dan motivasi kegemaran olahraga terhadap hasil tes pemanduan bakat sport search siswa kelas V SD Negeri 1 Sampangan Kota Semarang Tahun 2013. Metode penelitian menggunakan (1) metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama anggota populasi, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Sampangan kota Semarang berjumlah 77 siswa. (2) metode angket untuk mengetahui minat dan motivasi kegemaran olahraga siswa, dan (3) metode tes untuk mengetahui hasil tes pemanduan bakat modifikasi sport search. Hasil penelitian dan pembahasan responden mempunyai minat kegemaran olahraga yang tinggi yakni 51,95%, motivasi kegemaran olahraga yang tinggi yakni sebanyak 49,35%, dan hasil tes pemanduan bakat sport search yang baik yakni 74,03%, dari uji statistik dengan metode analisis regresi korelasi sederhana dan ganda pengolahannya menggunakan komputerisasi dengan sistem SPSS, diketahui bahwa nilai probabilitas yang $> 0,5$ yang artinya signifikan. Kemudian diperoleh hasil korelasi yakni sebesar 0,743 artinya tingkat minat dan motivasi kegemaran olahraga ada korelasi KUAT dengan hasil tes pemanduan bakat sport search dan ada arah korelasi positif, artinya semakin baik minat dan motivasi kegemaran olahraga siswa, hasil tes pemanduan bakat sport search akan semakin baik. Demikian pula sebaliknya. Simpulannya terdapat korelasi yang signifikan antara minat dan motivasi kegemaran olahraga terhadap hasil tes pemanduan bakat sport search siswa kelas V SD Negeri 1 Sampangan kota Semarang tahun 2013, dan saran dari peneliti sebaiknya agar diperbanyak lagi metode pencarian bakat anak usia dini dalam bidang olahraga tidak saja digali dari faktor fisik saja melainkan juga dari faktor psikologi, sosial dan pendukungnya.

Abstract

Purpose of the study is to determine whether there is a correlation between interest and motivation to favorite sport against test results talent scouting sport fifth grade students of Public Elementary School 01 Sampangan Semarang in 2013?. Research methods using (1) the method of documentation used to obtain data on the names of members of the population, population in this study were fifth grade students of 01 Public Elementary School Sampangan Semarang totaled 77 students. (2) the questionnaire method to determine the interest and motivation of students favorite sports, and (3) test methods to determine test results modification sport scouting talent search. The results and discussion of the respondents have a high interest in sports favorite that is 51.95%, higher motivation in sports favorite that is as much as 49.35%, and the test results scouting talent search a good sport that is 74.03%, from statistical test analysis method simple correlation and multiple regression using a computerized processing system with SPSS, note that the probability that the value of > 0.5 , which means significantly. Then the correlation of the results obtained by 0.743 means the level of interest and motivation to favorite sport there was a strong correlation with the test results scouting talent sport search and no direction is a positive correlation, meaning that the better the between interest and motivation to favorite sport against test results talent scouting sport search results will get better, and vice versa. Conclusion There is a significant correlation between interest and motivation to favorite sport against test results talent scouting sport fifth grade students of Public Elementary School 01 Sampangan Semarang in 2013, and the advice from researchers ought to be reproduced again the method of early childhood talent in the field of sports not only excavated of physical factors alone but also from psychological factors, social and supporters.

PENDAHULUAN

Pembibitan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam pembinaan prestasi olahraga yang merupakan pondasi dari bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga. Sistem pembinaan prestasi olahraga yang diikuti oleh system pembinaan olahraga di Indonesia yaitu mengerucut keatas yang paling bawah pembinaan usia dini diatasnya spesialisasi dan lanjut ke prestasi. Jadi untuk mencapai jenjang prestasi tinggi diperlukan sistem pembibitan yang bagus. Tanpa pembibitan yang tersistem dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai dengan baik. Sistem pembibitan yang baik adalah system pembibitan yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju ketahap selanjutnya yaitu spesialisasi yang selanjutnya secara berkelanjutan dibina menjadi prestasi tingkat tinggi.

Pemanduan Bakat Adalah sebuah proses awal untuk mengidentifikasi keberbakatan anak. Pemanduan bakat diterapkan pada anak usia 10 sampai 12 tahun. Instrumen yang digunakan dalam pemanduan bakat ini adalah instrument "Sport Search" yang diadopsi dari Australia. Pemanduan bakat menghasilkan atlet-atlet dengan potensi untuk dikembangkan pada beberapa cabang olahraga yang mungkin dikembangkan bagi nya.

Pengembangan bakat adalah sebuah proses yang ditujukan untuk mengidentifikasi kecocokan anak terhadap cabang olahraga tertentu dan kemungkinan untuk dikembangkan menjadi potensi berprestasi dimasa depan (trainable). Proses ini dikembangkan dengan pemberian program pengembangan multilateral yang dirancang untuk anak usia 10-13 tahun.

Pembibitan olahraga ditata dengan pola yang terstruktur sesuai dengan fungsi perkembangan atlet pada usia pembibitan. Usia pembibitan olahraga di Indonesia ditetapkan berdasarkan jenjang pendidikan yaitu pada usia Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada pola pembibitan olahraga terdapat serangkaian proses pembibitan yang merupakan program jangka

panjang pada tahap pondasi pembinaan prestasi yang mengantarkan atau mempersiapkan atlet pada tahap selanjutnya yaitu tahan spesialisasi dan tahap prestasi tingkat tinggi.

SD Negeri 1 Sampangan adalah sekolah dasar yang terletak dipinggiran kota Semarang tepatnya di jalan menoreh tenggah III No.23 Sampangan Semarang, SD Negeri 1 Sampangan memiliki 10 kelas yang terdiri dari kelas I sampai VI yang paralel dan rata-rata tiap satu kelas terdiri dari 35 siswa dan memiliki banyak fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung terutama untuk pembelajaran pendidikan jasmani, dari pengalaman peneliti yang pernah mengajar siswa SD Negeri 1 Sampangan waktu PPL (Praktik pengalaman lapangan) mendapatkan bahwa kebanyakan siswa antusias atas pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga yang digemari. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang pembinaan olahraga anak usia dini yang berjudul Korelasi Minat Dan Motivasi Kegemaran Olahraga Terhadap Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sampangan Kota Semarang Tahun 2013.

Dari latar belakang tersebut di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Apakah ada Korelasi Minat dan Motivasi Kegemaran Olahraga Terhadap Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sampangan Kota Semarang Tahun 2013? Dalam penelitian ini penulis telah menetapkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya korelasi Minat dan Motivasi Kegemaran Olahraga Terhadap Hasil Tes Pemanduan Bakat Sport Search Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sampangan Kota Semarang Tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai mana yang kita kenal sekarang memberikan garis-garis yang tepat dan mengajukan syarat-syarat yang benar, maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu penelitian dapat mempunyai harga yang ilmiah serta

berkualitas tinggi. Penerapan metode penelitian harus dapat mengarah pada tujuan penelitian sehingga hasil yang diperoleh bisa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu minat dan motivasi kegemaran olahraga dan Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil tes pemanduan bakat sport search. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri Sampangan 01 kota Semarang pelajaran 2012/ 2013 yang berjumlah 77 siswa dan Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel seluruh siswa kelas V SD Negeri Sampangan 01 kota Semarang yang berjumlah 77 siswa.

Metode pengumpulan data menggunakan Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai nama-nama anggota populasi, jumlah populasi siswa kelas V SD Negeri Sampangan 01 kota Semarang. Data ini digunakan untuk analisis data awal, pada metode ini menggunakan instrumen angket. Angket ini digunakan untuk memperoleh data minat dan motivasi siswa. Angket terstruktur digunakan dengan maksud bahwa angket tersebut disusun dengan pertanyaan yang dilengkapi dengan jawabannya, responden tinggal memilih jawaban yang sesuai, dan metode tes untuk mengetahui hasil pemanduan bakat dengan modifikasi sport search.

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis deskriptif presentase Metode ini digunakan untuk

mengdiskripsikan variabel yang terdiri dari minat, motivasi kegemaran olahraga, dan hasil tes pemanduan bakat sport search. Adapun rumusnya adalah :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n : jumlah frekuensi tiap katagori

N : jumlah seluruh responden

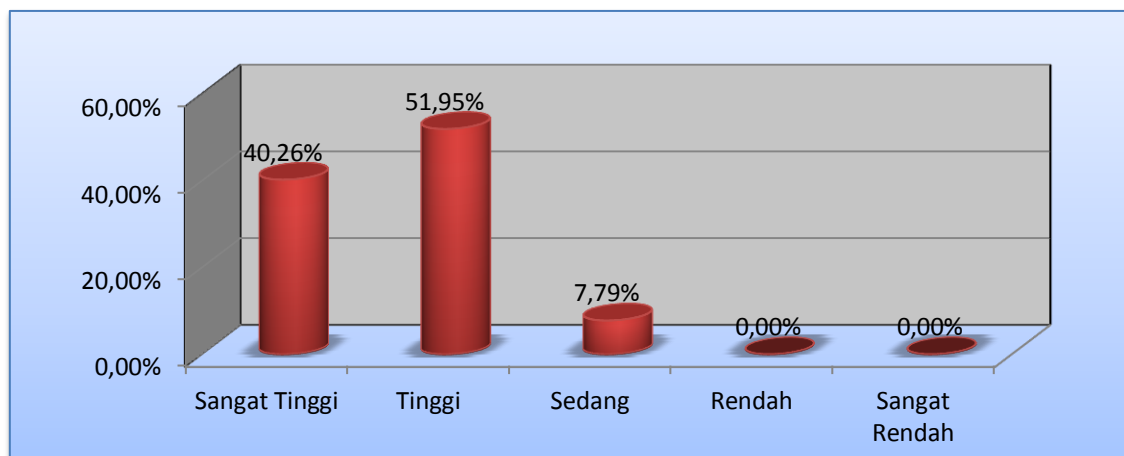
% : nilai presentase atau hasil

(Muhammad Ali, 1994: 124)

Analisis regresi dan korelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat dan motivasi kegemaran olahraga dengan hasil tes pemanduan bakat sport search, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama serta mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penghitungan analisis regresi korelasi sederhana dan ganda pengolahannya menggunakan komputerisasi dengan sistem SPSS 16. (Bambang Suharyo, 2008: 30).

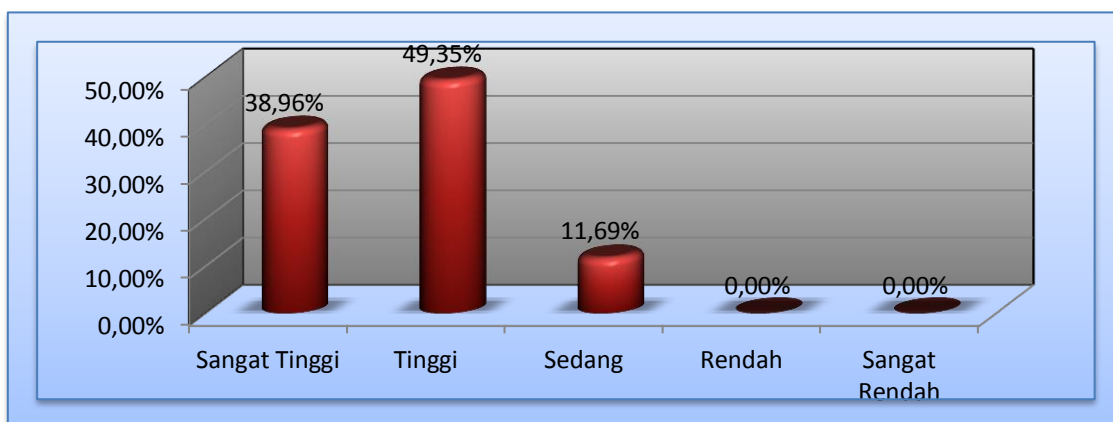
HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat kegemaraan olahraga siswa Dari hasil perhitungan data yang didapat dari angket terhadap 77 responden, minat siswa terhadap kegemaran olahraga adalah sebesar 40,26% termasuk dalam katagori minat yang sangat tinggi, 51,95% termasuk dalam katagori minat tinggi, dan 7,79% termasuk dalam katagori minat yang sedang.



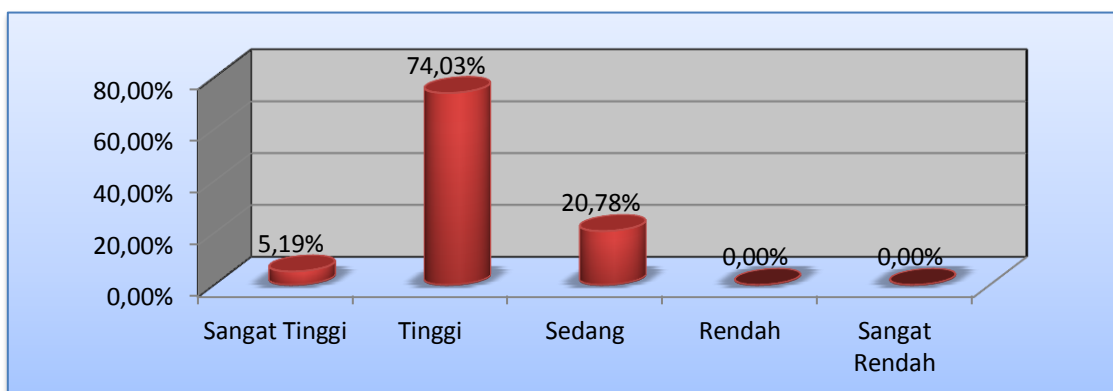
Motivasi kegemaran olahraga siswa dari hasil perhitungan data yang didapatkan dari motivasi siswa terhadap olahraga kegemaran dengan jumlah responden 77 responden yaitu

sebesar 38,96% termasuk dalam kategori motivasi yang sangat tinggi; 49,35% termasuk dalam katagori motivasi tinggi; dan 11,69% termasuk dalam katagori motivasi yang sedang.



Hasil Tes Pemanduan Bakat Modifikasi Sport Search dari hasil perhitungan data yang didapat dari tes pemanduan bakat sport search dihitung dari norma penilaian sebesar 5,19%

termasuk dalam kategori yang sangat tinggi, 74,03% termasuk dalam katagori tinggi, dan 20,78% termasuk dalam katagori sedang.



Metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau korelasi minat dan motivasi terhadap hasil tes pemanduan bakat modifikasi sport search yaitu penghitungan

analisis regresi korelasi sederhana yang pengolahannya menggunakan komputerisasi dengan sistem SPSS 16 hasilnya sebagai berikut

Correlations				
		Sport Search	Minat	Motivasi
Pearson Correlation	Sport Search	1.000	.368	.350
	Minat	.368	1.000	.743
	Motivasi	.350	.743	1.000
Sig. (1-tailed)	Sport Search	.	.001	.001
	Minat	.001	.	.000
	Motivasi	.001	.000	.
N	Sport Search	77	77	77
	Minat	77	77	77
	Motivasi	77	77	77

Tabel di atas korelasi antara minat kegemaran olahraga siswa, motivasi kegemaran olahraga didapat angka +0,743 (tanda “+” disertakan karena tidak ada tanda “-“ pada output, jadi otomatis positif). Hal ini berarti : (1) Arah korelasi positif, artinya semakin baik minat dan motivasi kegemaran olahraga siswa, hasil tes pemanduan bakat sport search akan semakin baik. Demikian pula sebaliknya. (2) Korelasi (0,743) yang $> 0,50$ berarti tingkat minat dan motivasi kegemaran olahraga ada korelasi KUAT dengan hasil tes pemanduan bakat sport search.

Sehingga dapat dikatakan berdasarkan hipotesis H_a diterima bahwa ada korelasi yang signifikan antara minat dan motivasi kegemaran olahraga terhadap hasil tes pemanduan bakat sport search siswa kelas v SD Negeri 1 Sampangan kota Semarang tahun 2013.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut : (1) Responden mempunyai minat kegemaran olahraga yang tinggi yakni 51,95%, motivasi kegemaran olahraga yang tinggi yakni sebanyak 49,35%, dan hasil tes pemanduan bakat sport search yang baik yakni 74,03%. (2) Arah korelasi positif, artinya semakin baik minat dan motivasi kegemaran olahraga siswa, hasil tes pemanduan bakat sport search akan semakin baik. Demikian pula sebaliknya. (3) Berdasarkan dari uji statistik

dengan metode analisis regresi korelasi sederhana dan ganda pengolahannya menggunakan komputersasi dengan sistem SPSS, diketahui bahwa nilai probabilitas yang $> 0,5$ yang artinya signifikan. Kemudian diperoleh hasil korelasi yakni sebesar 0,743 artinya tingkat minat dan motivasi kegemaran olahraga ada korelasi KUAT dengan hasil tes pemanduan bakat sport search. (4) Simpulanya bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat dan motivasi kegemaran olahraga terhadap hasil tes pemanduan bakat sport search siswa kelas V SD Negeri 1 Sampangan kota Semarang tahun 2013

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan : (1) Sebaiknya agar diperbanyak lagi metode pencarian bakat anak usia dini dalam bidang olahraga tidak saja digali dari faktor fisik saja melainkan juga dari faktor psikologi, sosial dan pendukungnya. (2) Perlu penelitian lebih lanjut agar bisa diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi bakat olahraga siswa dengan tes pemanduan bakat modifikasi sport search baik dari faktor internal maupun eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suharyo. 2008. Analisis Regresi Terapan Dengan SPSS. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Muhammad Ali. 1993. Strategi Penelitian Pendidikan, Bandung : Angkasa